

ABSTRAK

DESI TRI SURYANI (2022), *Collaborative Governance* pada Pengelolaan Tumbuhan Porang di Desa Ngujung, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk

(Dibimbing oleh Dr. M. Daimul Abror, M.Si, dan Dr. Suwarno, M.Si)

This study has a purpose to determine the process of Collaborative Governance in the management of Porang Plants in Ngujung, Gondang, Nganjuk. This research method uses descriptive type to explore qualitative research type data. The research focus is based on the theory of Ansell & Grass (2007) which sees government collaboration as divided into 5 processes, namely face-to-face dialogue, building trust, commitment to the process, sharing understanding, and interim results. The data collection techniques include interviews, observation and documentation.

The results showed that (1) the face-to-face dialogue on porang plant management has been running but is still not optimal because not held regularly. (2) Building trust has gone well marked by the willingness of all stakeholders to carry out their respective duties. (3) The sharing of understanding has gone well marked by the absence of overlapping tasks between stakeholders. (4) Commitment to the process has gone well marked by the sincerity of each stakeholder to carry out their promises in accordance with the initial agreement. (5) The temporary results in terms of the economy have not been seen because until now the porang plant cultivation program has not yet reached the harvest period.

Keywords: Collaboration, Management, Porang

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses Collaborative Governance pada pengelolaan Tumbuhan Porang Desa Ngujung, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Metode penelitian ini menggunakan tipe deskriptif untuk menggali data jenis penelitian kualitatif. Fokus penelitian berdasar pada teori Ansell & Grass (2007) yang melihat kolaborasi pemerintah terbagi menjadi 5 proses yaitu dialog tatap muka, membangun kepercayaan, komitmen terhadap proses, berbagi pemahaman, dan hasil sementara. Adapun teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dialog tatap muka pengelolaan tumbuhan porang telah berjalan namun masih kurang optimal karena tidak dilakukan secara rutin. (2) Membangun kepercayaan telah berjalan dengan baik ditandai dengan bersedianya seluruh *stakeholder* menjalankan tugasnya masing-masing. (3) Berbagi pemahaman telah berjalan dengan baik ditandai dengan tidak adanya tugas yang tumpang tindih antar *stakeholder*. (4) Berkomitmen terhadap proses telah berjalan dengan baik ditandai dengan kesungguhan dari masing-masing stakeholder untuk melaksanakan janjinya sesuai dengan kesepakatan awal. (5) Hasil sementara dari segi perekonomian belum terlihat karena hingga saat ini program budidaya tumbuhan porang belum sampai pada masa panen.

Kata Kunci : Kolaborasi, Pengelolaan, Porang